

**TRADISI PENENTUAN AWAL BULAN RAMADHAN DI PESISIR
FLORES BERDASARKAN PASANG SURUT AIR LAUT DALAM
PRESPEKTIF HUKUM ISLAM (URF) DAN ASTRONOMI**

SKRIPSI

Oleh

Ilham Alidin Muttaqin

NIM. 05020622027



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negri Sunan Ampel

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Ilmu Falak

Surabaya

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Alidin Muttaqin
NIM : 05020622027
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Ilmi Falak
Judul : Tradisi Penentuan Awal Bulan Ramadhan
Berdasarkan Pasang Surut Air Laut Pada
Masyarakat Pesisir Flores Timur

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 06 Mei 2026

Saya yang menyatakan,

 
Ilham Alidin Muttaqin
NIM. 05020622027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

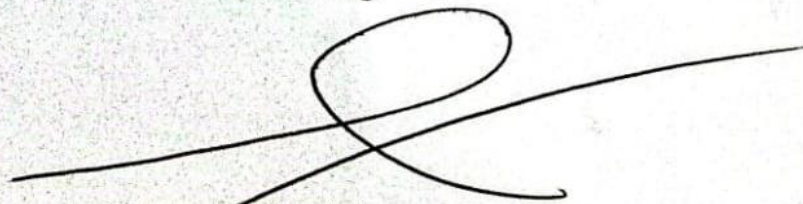
Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Alidin Muttaqin
NIM. : 05020622027
Judul : Tradisi Penentuan Awal Bulan Ramadhan Berdasarkan
Pasang Surut Air Laut Pada Masyarakat Pesisir Flores
Timur

telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta
disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 6 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. Agus Solikin, S.Pd. M.S.I.

NIP. 198608162015031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Alidin Muttaqin

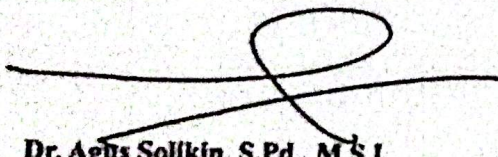
NIM. : 05020622027

Judul : Tradisi Penentuan Awal Bulan Ramadhan berdasarkan Pasang Surut Air Laut pada Masyarakat Pesisir Flores Timur

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Kamis, 5 Juni 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

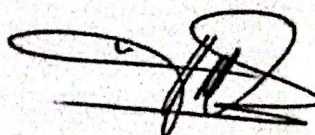
Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



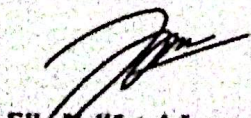
Dr. Agus Solikin, S.Pd., M.S.I
NIP. 198608162015031003

Penguji II



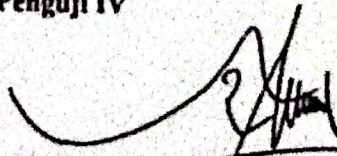
Dr. Siti Tatmainul Oulub, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198912292015032007

Penguji III



Elva Uzlifatul Jannah, M.H.
NIP. 199110032019032018

Penguji IV



Elva Imeldatur Rohmah, M.H
NIP. 199204022020122018

Surabaya, 15 Juni 2026

Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Muhammad Musla'ah, M.Ag.
NIP. 197503271999032001

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ilham Alidin Muttaqin
NIM : 05020622027
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Ilmu Falak
E-mail address : muttaqinsengadji@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TRADISI PENENTUAN AWAL BULAN RAMADHAN DI PESISIR FLORES
BERDASARKAN PASANG SURUT AIR LAUT DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(URF) DAN ASTRONOMI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 September 2026

Penulis



(Ilham Alidin Muttaqin)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih dipertahankannya tradisi penentuan awal bulan Ramadhan berdasarkan fenomena pasang surut air laut oleh masyarakat Muslim pesisir Flores Timur sebagai bentuk kearifan lokal yang berkembang seiring dengan penyebaran Islam di wilayah tersebut. Tradisi ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan lokal, fenomena alam, dan praktik keagamaan masyarakat. Di sisi lain, metode penentuan awal bulan Hijriah dalam Islam secara umum menggunakan hisab dan rukyat sehingga menarik untuk dikaji dari perspektif ilmu falak dan hukum Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan dua permasalahan, yaitu: (1) bagaimana mekanisme tradisi penentuan awal bulan Ramadhan pada masyarakat pesisir Flores Timur menggunakan pasang surut air laut; dan (2) bagaimana praktik penentuan awal bulan Ramadhan berdasarkan fenomena pasang surut air laut di masyarakat pesisir Flores Timur dalam perspektif ilmu falak dan *'urf*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tokoh agama, tokoh adat, nelayan, kepala desa, dan masyarakat yang masih menjalankan tradisi tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh dari Al-Qur'an, hadis, kitab fikih, literatur ilmu falak, buku, jurnal, dan dokumen yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif melalui tahapan editing, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

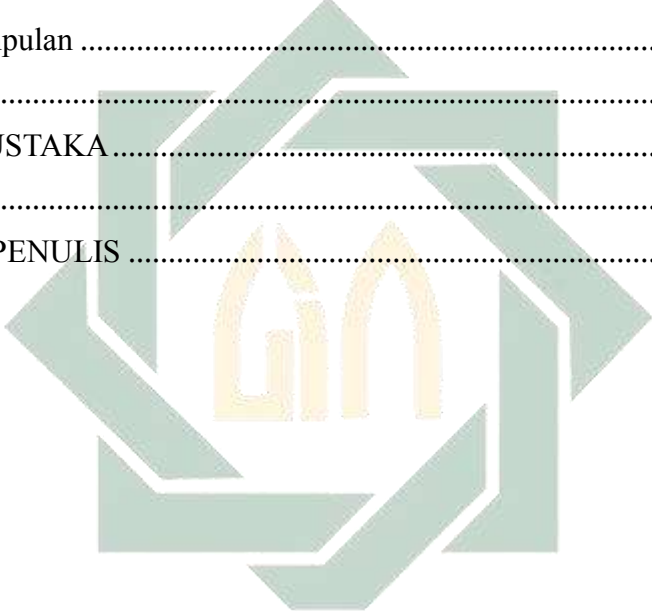
Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penentuan awal bulan Ramadhan dilakukan dengan mengamati perubahan pasang surut air laut melalui tanda-tanda alam seperti batas lumut, batu karang, dan tiang dermaga yang diyakini memiliki keterkaitan dengan siklus fase bulan. Hasil pengamatan tersebut kemudian dimusyawarahkan oleh tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat sebelum disesuaikan dengan keputusan sidang isbat pemerintah. Dalam perspektif ilmu falak, tradisi ini memiliki dasar ilmiah karena pasang surut air laut dipengaruhi oleh gaya gravitasi Bulan, namun fenomena tersebut tidak dapat dijadikan metode utama penentuan awal bulan Hijriah karena syariat Islam menetapkan hisab dan rukyat sebagai metode yang digunakan. Sementara itu, berdasarkan perspektif *'urf*, tradisi tersebut termasuk *'urf ṣaḥīḥ* karena merupakan kebiasaan yang telah berlangsung turun-temurun, mengandung nilai kemaslahatan, serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Penelitian ini menyarankan agar pemerintah daerah bersama lembaga adat mendokumentasikan tradisi penentuan awal bulan Ramadhan sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat pesisir Flores Timur. Lembaga keagamaan diharapkan menjadikan tradisi tersebut sebagai bentuk kearifan lokal yang dapat diapresiasi tanpa mengesampingkan ketentuan hisab dan rukyat sebagai dasar penetapan awal bulan Hijriah. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian ini melalui pendekatan astronomi, oseanografi, maupun kajian interdisipliner lainnya sehingga hubungan antara fenomena pasang surut air laut dan siklus bulan dapat dipahami secara lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Landasan Teori	9
H. Definisi Operasional.....	14
I. Metode Penelitian.....	16
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN HISAB DAN RUKYATUL HILAL	23
A. Definisi Hisab dan Rukyat	23
B. Dasar Hukum Rukyatulhilal.....	26
C. Teori Pasang Surut Air Laut	33
BAB III PENENTUAN AWAL BULAN RAMADHAN DI PESISIR FLORES TIMUR.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Deskripsi Komparatif Lokasi Penelitian	61
C. Sejarah Tradisi Penentuan Awal Ramadhan Berdasarkan Pasang Surut....	63
D. Hubungan Tradisi dengan Penentuan Awal Ramadhan Secara Resmi.....	65
E. Proses Pelaksanaan Tradisi	67

F. Pandangan Tokoh Agama dan Tokoh Adat	71
BAB IV ANALISIS DASAR PENENTUAN AWAL BULAN RAMADHAN DI PESISIR FLORES TIMUR.....	74
A. Mekanisme Masyarakat Pesisir Flores Timur Menggunakan Pasar Surut Air Laut Sebagai Penentuan Awal Bulan Ramadhan.....	74
B. Perspektif Hukum Islam (Urf) terhadap Praktik Penentuan Awal Bulan Ramadhan Berdasarkan Fenomena Pasang Surut Air Laut di Masyarakat Pesisir Flores Timur	83
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102
BIOGRAFI PENULIS	116



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gaya Sentrifugal.....	36
---------------------------------	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Karakteristik Geografis Lokasi Penelitian	62
---	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Akhmad, N. Ensiklopedia Keragaman Budaya. Alprin, 2020.
- Anwar, A., dan M. Hitami. Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2023.
- Bashori, Muhammad Hadi. Penanggalan Islam. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- . Pengantar Ilmu Falak: Pedoman Lengkap tentang Teori dan Praktik Hisab, Arah Kiblat, Waktu Salat, Awal Bulan Qamariah & Gerhana. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- . Bagimu Rukyatmu Bagiku Hisabku. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Dahuri, Rokhmin. Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Imawan, D. H. Fikih Peradaban Haji dan Umrah. 2024.
- Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Rohmah, N., dan A. S. Salabi. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Jakad Media Publishing, 2025.
- Azhari, Susiknan. Ensiklopedi Hisab Rukyat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Hambali, Slamet. Ilmu Falak 1. Semarang: Pascasarjana IAIN Walisongo, 2011.
- Khazin, Muhyiddin. Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004.

2. Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Admizal, I., U. Rofingah, dan B. A. Almy. "Telaah Ayat-Ayat Tentang Orbit Matahari dan Bulan." Prosiding Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah 1, no. 1 (2023).

Anam Fathulloh, A. F. Uji Akurasi Arah Kiblat Musala SPBU di Kecamatan Dolopo Menggunakan Rasd Al-Qiblat Lokal. Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.

Ardliansyah, M. F. "Hisab dan Rukyat Perspektif Hadis dan Astronomi." *Alfiqh Islamic Law Review Journal* 1, no. 1 (2022).

Azizah, Zarifah Jilan, dan Kusuma Scorpio Lestari. "Gambaran Umum Kualitas Udara Berdasarkan Indeks Standar Pemantauan Udara di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Kesehatan Tambusai* (2026).

Fadel, M. Agama dan Perubahan Sosial Menurut Emile Durkheim. Disertasi, UIN Datokarama Palu, 2024.

Harisudin, M. Noor. "Urf Sebagai Sumber Hukum Islam (Fiqh) Nusantara." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 20, no. 1 (2016).

Kurniadi, M. D. K., dan H. M. Putri. "Tradisi Bantai Adat..." *Jurnal Lektur Keagamaan* 19, no. 2 (2021).

Misno, Abdurrahman. "Teori 'Urf Dalam Sistem Hukum Islam Studi Jual Beli Ijon Pada Masyarakat Kabupaten Cilacap Jawa Tengah." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 1, no. 02 (2013).

Muslim, R., dan A. Izzuddin. "Telaah Formulasi Perhitungan Awal Bulan..." *Astroislamica* 2, no. 2 (2023).

Nurhartanto, A., dan A. Sunoko. “Kajian Metode Hisab...” Jurnal Pedagogy 17, no. 1 (2024).

Subhan, Muhamad. Pengaruh Polusi Cahaya terhadap Visibilitas Hilal. Skripsi, UIN Walisongo, 2021.

Wahidin, N. W. “Problem of Unification Hijri Calendar.” Al-Afaq 4, no. 2 (2022):.

3. Wawancara dan Arsip

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Lamahala Jaya, 2024.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Boleng, 2025.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Moton Wutun, 2025.

Wawancara dengan Ustaz Abdurahman, Imam Masjid Jami Al Ma’ruf Desa Lamahala Jaya, 11 Januari 2026.

Wawancara dengan Bapak Ibrahim Tuan Saleh, Tokoh Adat Desa Lamahala Jaya, 10 Januari 2026.

Wawancara dengan Bapak Syakir, Nelayan Desa Lamahala Jaya, 12 Januari 2026.

Wawancara dengan Bapak Irfan, Masyarakat Desa Lamahala Jaya, 13 Januari 2026.

Wawancara dengan Bapak Haji Abdullah, Kepala Desa Lamahala Jaya, 12 Februari 2026.

Wawancara dengan Bapak Ansor Lamanele, Kepala Desa Boleng, 14 Februari 2026.